

Analisis Perubahan Struktur Keuangan Menggunakan Analisis Common Size Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2023-2024

Ramadanis¹⁾

ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id

Husnatul Salsabilla²⁾

husnatulsalsabila@gmail.com

Layla Yasmin³⁾

Laylayasmin004@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis Common Size, yaitu metode yang mengubah setiap komponen laporan keuangan ke dalam bentuk persentase terhadap total tertentu sehingga memudahkan dalam melihat perubahan struktur keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan struktur keuangan serta menginterpretasikan kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2023–2024 berdasarkan metode Common Size. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Gudang Garam Tbk periode 2023–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode Common Size. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase setiap komponen laporan posisi keuangan terhadap total aset serta setiap komponen laporan laba rugi terhadap total pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Common Size dapat memberikan gambaran mengenai perubahan struktur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat dievaluasi secara lebih mudah dan sistematis.

Kata kunci: Analisis Common Size, Laporan Keuangan, Struktur Keuangan, PT Gudang Garam Tbk.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi telah menyebabkan tingkat persaingan antarperusahaan semakin kompetitif. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan stabilitas keuangan serta meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang di tengah dinamika persaingan bisnis. Kondisi keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan dan evaluasi keuangan secara efektif dan berkelanjutan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Fahmi (2022) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses evaluasi terhadap laporan keuangan guna mengetahui tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan melalui interpretasi data keuangan yang dimiliki perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi keuangannya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan pada masa mendatang.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis *Common Size*. Menurut Harahap (2021), analisis *Common Size* merupakan metode analisis laporan keuangan yang menyajikan setiap komponen laporan keuangan dalam bentuk persentase terhadap total tertentu. Pada laporan posisi keuangan, setiap akun dibandingkan dengan total aset, sedangkan pada laporan laba rugi setiap akun dibandingkan dengan total penjualan bersih. Metode ini bertujuan untuk mengetahui perubahan struktur keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya sehingga mempermudah proses evaluasi kondisi keuangan perusahaan.

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang industri rokok. Sebagai perusahaan yang telah lama beroperasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Gudang Garam Tbk memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, khususnya pada sektor industri hasil tembakau. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2024, perusahaan memiliki beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang perdagangan, transportasi, konstruksi, dan industri pengolahan tembakau. Selain itu, perusahaan juga mempekerjakan puluhan ribu tenaga kerja yang tersebar di berbagai wilayah operasional perusahaan.

Penelitian mengenai analisis *Common Size* sebelumnya telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Sriwiyanti dan Saragih (2024) menunjukkan bahwa analisis *Common Size* dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan perusahaan melalui proporsi aset, kewajiban, dan laba perusahaan. Penelitian Nova dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa metode *Common Size* mampu memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional dan tren kondisi keuangan perusahaan secara lebih jelas. Selain itu, penelitian Sunaryo (2025) menyatakan bahwa analisis *Common Size* dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi stabilitas keuangan dan efektivitas pengelolaan modal perusahaan.

Meskipun penelitian mengenai analisis *Common Size* telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus membahas perubahan struktur keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2023–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan struktur aset, liabilitas, ekuitas, serta struktur pendapatan dan laba perusahaan pada periode 2023–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen, investor, akademisi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan struktur keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2023-2024 berdasarkan Common Size
2. Bagaimana interpretasi kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan hasil analisis Common Size

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan struktur keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2023-2024 dengan menggunakan metode Common Size
2. Untuk mengetahui dan menginterpretasikan kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan hasil analisis Common Size

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi dan perubahan struktur keuangan perusahaan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara sistematis melalui analisis terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan menggunakan Common Size. Metode ini dipilih karena dapat menunjukkan proporsi setiap komponen laporan keuangan dalam bentuk persentase sehingga mempermudah peneliti dalam melihat perubahan struktur keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang industri rokok. Perusahaan ini dipilih karena memiliki peranan yang cukup besar dalam industri hasil tembakau nasional serta memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2023-2024. Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan berdasarkan perubahan proporsi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan selama periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, khususnya laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2023–2024 yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode Common Size untuk mengetahui perubahan dan struktur keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai teori dan referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian terdahulu yang membahas laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan analisis Common Size. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta membantu peneliti dalam memahami konsep-konsep yang digunakan sehingga mendukung pelaksanaan penelitian secara lebih komprehensif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Common Size. Metode ini digunakan untuk mengetahui proporsi setiap komponen laporan keuangan terhadap total tertentu sehingga dapat menggambarkan perubahan struktur keuangan perusahaan secara lebih jelas dan sistematis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Common Size Laporan Posisi Keuangan :

$$\text{Common Size} = \frac{\text{Nilai Pos Aset, Liabilitas atau Ekuitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Common Size Laporan Laba Rugi :

$$\text{Common Size} = \frac{\text{Nilai Pos Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)-Aset
PT Gudang Garam Tbk Tahun 2024-2023**

Keterangan	2024	Common Size %	2023	Common Size %
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,705,754	4,36	4,256,264	4,60
Piutang	1,840,880	2,17	1,952,036	2,11
Persediaan	40,425,936	47,59	46,485,966	50,28
PPN dibayar dimuka	1,256,572	1,48	1,023,764	1,11
Beban dimbayar dimuka	213,686	0,25	239,239	0,26
Asset lancar lainnya	148,076	0,17	157,913	0,17
Total Aset Lancar	47,590,906	56,03	54,115,182	58,53
ASET TETAP				
Aset tetap, bersih	22,058,112	25,97	24,551,034	26,56
Aset tek berwujud	14,329,730	16,87	13,007,978	14,07
Aset hak-hak guna	64,319	0,08	88,929	0,10
Aset pajak tangguhan	414,479	0,49	182,238	0,20
Pajak penghasilan dibayar dimuka	144,712	0,17	108,362	0,12
Aset tidak lancar lainnya	337,018	0,40	397,100	0,43
Total Aset Tidak Lancar	37,348,370	43,97	38,335,641	41,47
TOTAL ASET	84,939,276	100,00	92,450,823	100,00

Berdasarkan hasil analisis Common Size pada laporan posisi keuangan PT Gudang Garam Tbk, struktur aset perusahaan selama periode 2023–2024 masih didominasi oleh aset lancar. Pada

tahun 2023 aset lancar mencapai 58,53% dari total aset dan menurun menjadi 56,03% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya pengurangan proporsi aset yang mudah dicairkan menjadi kas.

Komponen terbesar dalam aset lancar adalah persediaan. Persediaan menyumbang 50,28% dari total aset pada tahun 2023 dan menurun menjadi 47,59% pada tahun 2024. Tingginya proporsi persediaan mencerminkan karakteristik industri rokok yang membutuhkan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, serta pita cukai dalam jumlah besar untuk menjaga kelancaran produksi. Meskipun demikian, besarnya persediaan juga menunjukkan bahwa sebagian besar dana perusahaan masih tertanam dalam aset yang perputarannya relatif lambat.

Kas dan setara kas mengalami penurunan proporsi dari 4,60% menjadi 4,36%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan sebagian dana kasnya untuk mendukung aktivitas operasional maupun pemenuhan kewajiban perusahaan. Penurunan kas perlu menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek. Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami peningkatan proporsi dari 41,47% menjadi 43,97%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset tak berwujud yang meningkat dari 14,07% menjadi 16,87%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan investasi jangka panjang yang dilakukan perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasional di masa mendatang.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa analisis Common Size mampu menggambarkan perubahan struktur pendanaan perusahaan secara jelas melalui perubahan proporsi liabilitas dan ekuitas. Peningkatan proporsi ekuitas yang disertai penurunan liabilitas mengindikasikan semakin kuatnya kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas usahanya dengan modal sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sriwiyanti dan Saragih (2024) yang menyatakan bahwa analisis Common Size dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan perusahaan melalui proporsi aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, metode Common Size terbukti efektif dalam memberikan gambaran mengenai kondisi dan stabilitas keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

**Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)-Liabilitas dan Ekuitas
PT Gudang Garam Tbk Tahun 2024-2023**

Keterangan	2024	Common (Size %)	2023	Common (Size %)
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	9,375,398	11,04	13,395,817	14,49
Utang usaha	1,127,437	1,33	1,064,716	1,15
Utang pajak	209,407	0,25	432,762	0,47
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	8,406,774	9,90	11,884,812	12,86
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,705,199	2,01	2,758,326	2,98
Total Liabilitas jangka pendek	20,824,215	24,52	29,536,433	31,95
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imnalan pascakerja	1,343,683	1,58	1,322,726	1,43
Liabilitas pajang tangguhan,bersih	264,432	0,31	138,466	0,15
Liabilitas jangka panjang lainnya	590,355	0,70	590,355	0,64
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,198,470	2,59	2,051,547	2,22

TOTAL LIABILITAS	23,022,685	27,10	31,587,980	34,17
EKUITAS				
Modal saham	962,044		962,044	
Agio Saham	53,700		53,700	
Sekisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(33,379)		(33,379)	
Saldo laba				
Dicadangkan	200,000		200,000	
Belum dicadangkan	60,734,156		59,680,407	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61,916,521		60,862,772	
Kepentingan nonpengendali	70		71	
TOTAL EKUITAS	61,916,591	72,90	60,862,843	65,83
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	84,939,276	100,00	92,450,823	100,00

Hasil analisis Common Size menunjukkan bahwa struktur pendanaan PT Gudang Garam Tbk didominasi oleh ekuitas. Pada tahun 2023, proporsi ekuitas mencapai 65,83% dan meningkat menjadi 72,90% pada tahun 2024. Sebaliknya, total liabilitas mengalami penurunan dari 34,17% menjadi 27,10%.

Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank jangka pendek yang turun dari 14,49% menjadi 11,04% dari total pasiva. Selain itu, utang cukai, PPN, dan pajak rokok juga mengalami penurunan dari 12,86% menjadi 9,90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal.

Dominasi ekuitas mengindikasikan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang baik. Perusahaan mampu membiayai sebagian besar aktivitas operasional dan investasinya menggunakan modal sendiri. Struktur modal seperti ini memberikan keuntungan berupa rendahnya risiko gagal bayar dan lebih kecilnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan.

Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan utang. Penggunaan utang yang terlalu rendah dapat mengurangi peluang perusahaan dalam memanfaatkan leverage keuangan untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan komposisi pendanaan yang optimal agar dapat mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi struktur modal PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2024 berada dalam kondisi yang lebih sehat dibandingkan tahun sebelumnya karena tingkat ketergantungan terhadap utang semakin rendah dan kemampuan pendanaan melalui ekuitas semakin kuat.

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi PT Gudang Garam Tbk
Tahun 2024-2023**

Keterangan	2024	Common Size %	2023	Common Size %
Pendapatan	98,655,483	100,00	118,952,997	100,00
Biaya pokok pendapatan	(89,275,859)	90,49	(104,357,376)	87,73
Laba Bruto	9,379,624	9,51	14,595,621	12,27

Pendapatan Lainnya	186,447	0,19	177,093	0,15
Beban usaha	(7,690,356)	7,80	(7,334,600)	6,17
Beban lainnya	(4,963)	0,01	(4,209)	0,00
Laba kurs, bersih	32,708	0,03	5,693	0,00
Laba Usaha	1,903,460	1,93	7,439,598	6,25
Beban bunga	(502,906)	0,51	(578,782)	0,49
Laba sebelum pajak penghasilan	1,400,554	1,42	6,860,816	5,77
Beban pajak penghasilan	(419,750)	0,43	(1,536,300)	1,29
Laba	980,804	0,99	5,324,516	4,48
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	93,518		(11,196)	
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	(20,574)		2,463	
Total Penghasilan Komprehensif Lain	72,944		(8,733)	
Total Penghasilan Komprehensif	1,053,748		5,315,783	
Laba yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk	980,805		5,324,514	
Kepentingan nonpengendali	(1)		2	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,053,749		5,315,781	
kepentingan nonpengendali	(1)		2	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	510		2,767	

Berdasarkan hasil analisis Common Size laporan laba rugi, terlihat bahwa kinerja profitabilitas PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024. Pendapatan perusahaan menurun dari Rp118,95 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp98,66 triliun pada tahun 2024. Biaya pokok pendapatan meningkat secara proporsional dari 87,73% menjadi 90,49% dari total pendapatan. Kenaikan proporsi biaya pokok ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan perusahaan digunakan untuk menutupi biaya produksi. Akibatnya, laba bruto menurun dari 12,27% menjadi 9,51%.

Selain peningkatan biaya produksi, beban usaha juga mengalami kenaikan dari 6,17% menjadi 7,80% dari total pendapatan. Kenaikan beban usaha menunjukkan meningkatnya biaya operasional perusahaan yang meliputi biaya distribusi, pemasaran, administrasi, serta biaya tenaga kerja. Kondisi ini semakin menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dampak dari meningkatnya biaya pokok pendapatan dan beban usaha terlihat pada laba usaha yang turun dari 6,25% menjadi 1,93%. Selanjutnya, laba sebelum pajak menurun dari 5,77% menjadi 1,42%,

sedangkan laba bersih turun sangat signifikan dari 4,48% menjadi hanya 0,99% dari total pendapatan.

Penurunan laba bersih sebesar 81,58% menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi tekanan profitabilitas yang cukup serius. Secara keseluruhan, hasil analisis Common Size menunjukkan bahwa meskipun PT Gudang Garam Tbk memiliki struktur keuangan yang kuat dari sisi aset dan permodalan, perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga efisiensi operasional dan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya produksi dan operasional secara lebih efektif agar mampu meningkatkan kembali tingkat keuntungan pada periode mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Common Size terhadap laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2023-2024, ditemukan bahwa posisi kekayaan perusahaan masih didominasi oleh aset lancar dengan proporsi mencapai 58,53% pada tahun 2023 dan sedikit menurun menjadi 56,09% pada tahun 2024. Komponen terbesar penyusunan aset lancar tersebut adalah persediaan yang mencatat angka sebesar 50,28% tahun 2023 dan 47,59% di tahun 2024. Terhadap total aset. Tingginya persentase persediaan ini mencerminkan karakteristik industri rokok yang membutuhkan Cadangan bahan baku (daun tembakau dan cengkeh) serta pita cukai dalam jumlah besar demi menjaga kontinuitas produksi. Dilihat dari sisi lain, dari aspek struktur modal dan sumber pendanaan, perusahaan menerapkan kebijakan keuangan konservatif yang mengjinjari risiko karena didominasi oleh modal sendiri (ekuitas) dibandingkan utang (liabilitas). Total liabilitas berhasil ditekan secara signifikan dari 34,17% menjadi hanya 27,10% pada tahun 2024 berkat pelunasan pinjaman bank jangka pendek serta penurunan utang cukai dan pajak rokok, sehingga mampu memperkecil risiko gagal bayar sekaligus meringankan beban bunga..

Meskipun posisi neraca (solvabilitas dan likuiditas) dinilai aman, hasil analisis common size pada laporan laba rugi justru memperlihatkan bahwa kinerja operasional perusahaan sedang mengalami tekanan yang sangat berat. Dengan menetapkan total pendapatan sebagai basis 100%, biaya pokok pendapatan terlihat menguras bagian yang sangat besar, yaitu meningkat dari 87,73% pada tahun 2023 menjadi 90,49% pada tahun yang diduga dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi dan faktor industri, termasuk kebijakan cukai. Peningkatan ini mempersempit margin laba bruto perusahaan dari 12,27% menjadi hanya 9,51%. Ketidakseimbangan antara penurunan pendapatan dan kenaikan beban operasionalnya ini mengakibatkan laba bersih perusahaan merosot tajam sebesar 81,58% secara nominal. Jika dipresentasikan melalui Common Size, laba bersih yang semula memperoleh 4,48% dari total pendapatan pada tahun 2023, jatuh drastis hingga tersisa hanya 0,99% pada tahun 2024. Secara garis besar, PT Gudang Garam Tbk memiliki struktur keuangan neraca yang sangat kokoh dan minim risiko utang, tetapi diwaktu yang sama menghadapi pelemahan serius pada kemampuan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) akibat belum optimalnya efisiensi biaya operasional dan produksi.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, hlm. 2–5.
 Harahap, Sofyan Syafri. 2021. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 297–301.
 Hery. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, hlm. 3–7.

- Kasmir. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 6–10.
- Nova, Gitta Destalya Adrian, dkk. 2025. “Analisis Common Size untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019–2023.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 8, No. 1, hlm. 1152–1163. Diakses melalui [COSTING Journal IPM2KPE](#)
- Sriwiyanti, Eva, dan Rai Fazran Nuarza Saragih. 2024. “Analisis Common Size Statement Untuk Memberikan Penilaian Atas Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk 2020–2023.” *Jurnal Ilmiah AccUsi*, Vol. 6, No. 2, hlm. 145–154. Diakses melalui [Jurnal Ilmiah AccUsi USI](#)
- Budiarta, I. K., dan Sugiyanto. 2025. “Common Size Analysis as a Tool for Measuring Financial Performance.” *Journal of Management and Social Sciences (JOMSS)*, Vol. 3, No. 1, hlm. 22–31. Diakses melalui [JOMSS Official Journal](#)
- PT Gudang Garam Tbk. 2024. *Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024*. Kediri: PT Gudang Garam Tbk, hlm. 1–25. Diakses melalui [PT Gudang Garam Tbk Official Website](#)
- Amar, S. S., Rahman, F., Ermawan, R., Alamsyah, F., & Qurrahman, T. (2025). *Liquidity and Profitability Analysis of PT Gudang Garam Tbk for the Period (2022–2024)*. *EconoPulse Nexus: Journal of Economics, Business, and Finance*, 1(01), 105–116.
- Rahman, F. N., Gulo, M. K. P., Salsabilla, E., & Panggabean, F. Y. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 3(2), 174–184.
- Putri, S. N., & Sulistyani, T. (2025). *Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023*. *Jurnal Operasional Manajemen (JURAMA)*, 2(3), 715–725.
- Widjanarko Susilo, B., Cuaca, B., Susanto, E., Kusumaningrum, A. M., Aninditiah, G., & Wahyuning, S. (2025). *Analisa Tren dalam Mengevaluasi Kinerja Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) Selama Periode 2020–2023*. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(3), 183–193.
- Sudirman, M. (2025). *Financial Ratio Analysis in Measuring Financial Performance of PT Gudang Garam Tbk 2021–2023*. SSRN Electronic Journal.
- Rafif Putra, W., Febrianti, L. S., Ainur, M. I., & Hidayati, C. (2025). *Time Series and Cross-Sectional Analysis of Tobacco Companies for the 2021–2024 Period*. *Journal of Business Economics and Agribusiness*.
- Sam, N. H., Goso, G., & Halim, M. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2023*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8462–8469.
- Rini, R. S., Supeno, S., Choerunnisa, V. H., & Ferika, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Gudang Garam Tbk pada Periode 2019–2023)*. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*.